

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Tiongkok dan Amerika Serikat merupakan dua kekuatan besar dunia. Di masa pandemi COVID-19, tentunya kedua negara *super power* tersebut akan menjadi sorotan bagi masyarakat dunia terkait bagaimana penanganan dalam hal upaya sekuritisasi COVID-19 terhadap negaranya. Pada tulisan ini telah dijelaskan bagaimana upaya kedua pemimpin negara dalam sekuritisasi COVID-19 melalui kebijakan-kebijakan yang diterapkannya. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa Tiongkok lebih unggul daripada AS dalam hal sekuritisasi COVID-19. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil akhir dari penerapan serta implementasi dari kebijakan yang ditetapkannya. Meskipun kedua negara menerapkan kebijakan yang serupa terhadap upaya sekuritisasi COVID-19, namun mewujudkan hasil yang berbeda. Pada kasus Tiongkok, pemerintahannya dinilai cepat dalam memberikan respon terhadap awal kemunculan COVID-19 sehingga tidak butuh waktu lama bagi Tiongkok untuk dapat pulih dari pandemi. Sementara pada kasus AS, pemerintahannya dinilai lamban dalam menanggapi kasus COVID-19, sehingga membawa AS pada posisi saat ini sebagai negara dengan jumlah kasus positif terbanyak di dunia.

5.2. Saran

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan kebijakan yang sama tidak selalu akan memberikan hasil yang sama pula. Yang membuat suatu kebijakan dikatakan berhasil adalah ketika mampu memberikan dampak yang baik bagi suatu negara. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi terkait kebijakan luar negeri suatu negara dalam upaya sekuritisasi. Penulis memberikan saran serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar memperluas kajian

penulisan dengan melakukan penelitian terkait kebijakan luar negeri Tiongkok dan Amerika Serikat dalam upaya sekuritisasi COVID-19 pasca ditemukannya vaksin, serta pada masa kepemimpinan Joe Biden.

